

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu Negara dapat dilihat melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan tersebut tidak lepas dari sumber daya manusia yang semakin pintar menciptakan suatu gagasan baru. Pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk menyadari keberadaannya dalam gerakan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu tujuan yang mengubah perilaku yang diinginkan. Pendidikan bisa dilakukan baik formal maupun non formal. Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu ilmu pengetahuan yang sering dan banyak digunakan adalah matematika.

Diharapkan setelah proses kegiatan belajar peserta didik dapat melihat berhasil tidaknya suatu pelajaran melalui prestasinya. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri pelajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sejumlah faktor internal antarlain : bakat, minat, ambisi, dan kepribadian.

Menurut Sudjana (2007 : 23) prestasi belajar dikelompokkan dalam lima kategori, yakni: Intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, ketrampilan motorik , sikap. Kemampuan verbal merupakan karakteristik yang harus dimiliki peserta didik karena berpengaruh terhadap proses belajar. Kemampuan verbal peserta didik dalam menanggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang kurang, sedang dan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan dalam menerima dan mentransfer informasi yang diperoleh mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Matematika merupakan bahasa simbolik dalam terwujudnya komunikasi yang cermat dan tepat serta matematika itu sendiri adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, dan lain-lain. Matematika juga merupakan bahasa yang universal yang memungkinkan manusia

berfikir, mencatat, dan mengkomunikasikan idenya. Dalam ,matematika terdapat banyak rumus yang digunakan untuk menghitung. Suatu rumus yang jika ditulis dalam bahasa verbal memerlukan kalimat yang panjang dimana banyak kata-kata yang harus diucapkan sehingga peluang terjadinya salah informasi dan salah interpretasi bias berakibat fatal pada mereka yang mempelajarinya.

Perbedaan masing-masing peserta didik baik secara status sosial dan kepandaian juga berpengaruh terhadap keberadaan peserta didik dalam proses belajar. Penyesuaian diri yang baik akan memberikan bantuan besar untuk mendukung kesuksesan seseorang. Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan, dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi yang disebabkan oleh kegagalan mereka untuk menyesuaikan diri dengan kondisi penuh tekanan. Sesuai dengan pengertiannya, maka tingkahlaku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap berbagai tuntutan dan tekanan lingkungan tempat individu hidup. Semua makhluk hidup dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan, namun pada kenyataan banyak individu yang gagal dalam menyesuaikan diri. Hal ini disebabkan individu tidak memiliki konsep penyesuaian diri dan tidak melakukan penyesuaian diri dengan baik.

Menurut Mujiono, (2010: 47), *adjustment* merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi itu sendiri dan tuntutan lingkungan. Penyesuaian diri diartikan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan,

sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dan dituangkan dalam Makalah dengan judul **“Pentingnya Kemampuan Verbal dan Penyesuaian Diri dalam meningkatkan Prestasi Belajar Matematika”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pentingnya faktor kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika?
2. Bagaimana pentingnya faktor penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui pentingnya faktor kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika?
2. Untuk mengetahui pentingnya faktor penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika?

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai pentingnya faktor kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika terhadap calon guru yang nantinya akan menjadi seorang guru dalam rangka pengembangan diri.
2. Memberikan sumbangsi pemikiran bagi penulis lain, yang ingin membuat makalah terkhususnya dalam bidang keguruan dengan judul yang berkaitan.